

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dan pengajaran tidak dapat lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang terjadi di berbagai sekolah umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu- individu yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran seperti ini disebut dengan *teacher center* atau pelajaran terpusat pada guru. Dengan demikian, guru merupakan kunci dalam peningkatan mutu pendidikan, sehingga kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memiliki peranan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar, apabila didalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar dapat dilihat secara langsung, oleh sebab itu agar dapat di kontrol dan berkembang secara optimal melalui proses pembelajaran di kelas, maka program pembelajaran tersebut harus dirancang terlebih dahulu oleh guru dengan memperhatikan berbagai prinsip yang telah terbukti keunggulannya secara empiris (Aunurrahman, 2009: 48).

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya dapat dianut oleh siswa. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik sungguh-sungguh dalam menerimanya. Proses belajar mengajar ini didominasi dengan aktivitas menghafal (Agus Supriyono, 2010: 3). Belajar biologi bukan merupakan kegiatan menghafal seperti yang dilakukan pada kebanyakan siswa saat ini, tetapi belajar biologi juga membutuhkan pemahaman konsep serta pemahaman setiap materi yang ada dalam pelajaran biologi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki diperoleh hasil yaitu, siswa kurang menyukai pelajaran biologi 21 dari 40 siswa atau 52,5%. Hasil ini diperoleh dari wawancara pada siswa secara langsung. Siswa berpendapat bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan sangat sulit untuk dipahami. Rasa tidak suka tersebut mengakibatkan siswa cenderung ramai pada saat pelajaran. Hasil pengamatan diperoleh 32 dari 40 siswa atau 80% siswa cenderung ramai pada saat pelajaran. Ramai dengan teman sebangku bahkan dengan teman-teman lain pada saat pelajaran bukan ramai dalam diskusi membahas materi pelajaran yang diajarkan, sehingga konsentrasi siswa pada saat pelajaran rendah. Apabila konsentrasi siswa pada saat pelajaran sudah kurang, maka siswa menjadi kurang aktif pada saat pelajaran. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat guru mata pelajaran biologi menyampaikan materi, 28 dari 40 siswa atau 70% siswa kurang aktif bahkan tidak aktif, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak maksimal karena tidak ada umpan balik dari siswa.

Faktor diatas menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Prosentase hasil belajar diperoleh 24 dari 40 siswa atau 60% tidak mencapai KKM yang ada yaitu 63.

Beberapa permasalahan yang ditemui di SMP N 2 Baki khususnya kelas VIIA, maka peneliti mengambil dua masalah utama yang akan dipecahkan yaitu pada masalah kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan rendahnya hasil belajar biologi siswa. Peneliti perlu mengadakan identifikasi terhadap penyebab masalah tersebut agar dapat segera ditindaklanjuti dan dipecahkan.

Permasalahan lain muncul dari guru yang menyampaikan materi. Penyampaian materi yang selalu monoton yaitu dengan ceramah kemudian siswa diminta untuk mendengarkan dan mencatat, siswa diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja tanpa adanya variasi dalam penyampaian akan menimbulkan rasa bosan pada siswa. Strategi pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tertarik pada materi yang disampaikan merupakan salah satu yang harus dimiliki guru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu kita mestinya berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar dapat tercapai secara efektif dan efisien (Wina Sanjaya, 2006: 129)

Penguasaan materi saja tidak cukup untuk meningkatkan hasil belajar serta memacu siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain penguasaan materi, guru harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan

metode- metode yang bervariasi sehingga siswa tidak jenuh. Menyesuaikan metode dengan materi yang akan disampaikan. Memanfaatkan lingkungan yang ada sebagai sumber pembelajaran, karena biologi merupakan pelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar. Menggunakan media-media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru yang dapat menerapkan semua aspek di atas akan menjadi guru yang profesional serta dapat meningkatkan kualitas mengajar.

Guru memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi dengan metode- metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga, proses pembelajaran tidak membosankan. Perubahan yang terjadi pada cara penyampaian maka hasil belajar biologi siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar yang semula rendah meningkat menjadi tinggi. Selain itu, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Proses pembelajaran yang semula *teacher center* berkembang menjadi *student center*. Hal inilah yang diharapkan untuk dapat memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada awal observasi dengan guru biologi kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki, bahwa penyampaian materi yang selama ini dipakai adalah metode ceramah dan diskusi saja. Hanya pada materi- materi tertentu saja yang menggunakan praktek di laboratorium dengan alat- alat sederhana yang kurang memadai, sehingga pemahaman materi dan konsep siswa menjadi berkurang. Pemahaman konsep berkurang maka, hasil belajar serta keaktifan siswa juga berkurang.

Proses pembelajaran merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena itu layak jika pandangan pembaharuan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang diawali dari dalam proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa. Dalam mengembangkan pembelajaran diperlukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari strategi penyampaian penemuan atau *exposition – discovery learning* dan strategi pembelajaran individu serta strategi pembelajaran kelompok (Sanjaya, 2008 : 128).

Adanya permasalahan dan fakta yang telah dipaparkan diatas, maka guru harus lebih bervariasi dalam penggunaan metode untuk penyampaian materi. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memacu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat dipakai yaitu strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ). Penelitian yang dilakukan oleh Estri, (2010) tentang penerapan metode LSQ dalam pembelajaran matematika, menyimpulkan bahwa penerapan metode LSQ dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri. Penelitian lain yang menggunakan metode LSQ dikombinasikan dengan metode *Question Student Have* (QSH) yang dilakukan oleh Yulianti, (2011) dapat meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) adalah suatu cara agar siswa aktif bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan

dipelajarinya terlebih dahulu dengan membaca, sehingga siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari. Dalam membaca, maka akan muncul berbagai pertanyaan dari siswa. Pertanyaan- pertanyaan tersebut dibahas secara bersama- sama agar tidak terjadi kesalahan konsep. Dengan demikian, melalui pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* akan menambah keaktifan siswa dalam bertanya. Selain itu bagi siswa yang sama sekali tidak pernah aktif bertanya akan termotivasi untuk bertanya (Mel Silberman, 2009).

Permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran serta dari fakta yang ada, maka dilakukan penelitian untuk memecahkan masalah yang telah ada dengan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question*, dengan judul penelitian **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKOSISTEM MELALUI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* (LSQ) SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 BAKI TAHUN AJARAN 2011/ 2012”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar dan keaktifan siswa bukan hanya bersumber pada kurangnya kemampuan siswa, tetapi bisa ditentukan oleh adanya kelemahan dari strategi pembelajaran yang digunakan guru.

2. Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien, maka obyek-obyek penelitian perlu dibatasi, permasalahan yang diteliti dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Subyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Baki tahun ajaran 2011/2012.

2. Obyek Penelitian

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu pembelajaran Biologi pada materi Ekosistem dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question*.

3. Parameter Penelitian

- a. Hasil belajar siswa meliputi nilai secara kognitif dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 sebesar 80%.
- b. Keaktifan siswa yang meliputi, mengajukan pertanyaan (partisipasi siswa dengan mengakat tangan), mengemukakan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, dan mengemukakan pendapat dapat mencapai 40 %.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekosistem pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki?
2. Apakah dengan adanya penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekosistem pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki dalam pembelajaran ekosistem melalui strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*.
2. Meningkatkan keaktifan siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Baki dalam pembelajaran ekosistem melalui strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat serta kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar biologi secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan agar dapat mengelola bagaimana cara mengajar biologi serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara maksimal.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa melalui pembelajaran yang tepat. Selain itu juga sebagai referensi tambahan bagi guru mata pelajaran yang lain, sehingga kualitas pendidikan menjadi meningkat.